

SEMARANG URBAN FARMING

Oleh : Pamela Sarai D.

Agrowisata merupakan bagian dari obyek kepariwisataan yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai obyek utama. Tujuannya dapat bervariasi, misalnya memperluas pengetahuan, pengalaman, atau sekedar rekreasi dan mengakrabi bidang pertanian. Pada prinsipnya, agrowisata merupakan kegiatan industri yang mengharapkan kedatangan konsumen secara langsung di tempat pariwisata yang diselenggarakan. Aset utama untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan dan keindahan alam. Oleh karena itu faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan, terutama wilayah yang dimanfaatkan untuk dijelajahi oleh wisatawan.

Kajian diawali dengan menjabarkan pengertian mengenai urban farming beserta standar-standar fasilitas yang terdapat di dalamnya. Kajian ini berdasarkan contoh urban farming yang ada dan telah diterapkan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai kota Semarang serta peraturan-peraturan mengenai persyaratan bangunan dan penyelenggaraan kegiatan perkebunan dan pertanian di Semarang. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Urban Farming, Semarang, Hydroponic System Planting